

**STRATEGI *MEDIA RELATIONS* PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
DALAM MENDAPATKAN CITRA POSITIF**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Guna Mencapai Gelar S-1 Ilmu Komunikasi**



**Oleh:**

**NURJANAH HUSNUL KHOTIMAH**

**NIM. L100080132**

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

**NURJANAH HUSNUL KHOTIMAH, L100080132. Strategi *Media Relations* Pemerintah Kabupaten Sragen Dalam Mendapatkan Citra Positif. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi . Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.**

Sebagai ujung tombak pemerintahan, humas memiliki peran yang penting dalam membangun dan memelihara citra positif. Humas menjadi komunikator langsung maupun tidak langsung dalam menyampaikan kebijakan pemerintahan, dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan, lewat berbagai media yang ada seperti media cetak, media elektronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas bekerjasama dengan media dalam mendapatkan citra positif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data berasal dari data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Interraktif ( Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan). Hasil penelitian ini bahwa media massa yang digunakan dalam penyebarluasan informasi yaitu website, radio LPP Buana Asri, media cetak, media luar ruangan. Bentuk kerjasama humas dengan media massa antara lain: 1) Pers sejajar mitra kerja, seorang praktisi humas harus bisa menjalin hubungan mitra kerja yang baik dengan media. 2) Konferensi Pers , konferensi pers ini bertujuan untuk mengumpulkan media untuk membahas apabila ada isu yang kurang baik di tengah masyarakat dengan menghadirkan pejabat-pejabat Pemkab. 3) *Press Release* , press release ini menjadi salah satu kesempatan untuk menyalurkan fakta dan pandangan dari sebuah organisasi terhadap suatu permasalahan. 4) Pelayanan media, Pemkab melalui humas memberikan fasilitas ruang kerja wartawan( press room), yang dimaksudkan agar wartawan dapat bekerja dengan baik saat melakukan liputan. 5) Liputan kegiatan bermasyarakat (Srawung warga) berfungsi untuk mendekatkan Pemerintahan Daerah dengan rakyatnya.

Kata kunci : Media Relations, Pemerintah Kabupaten Sragen, citra positif.

## **ABSTRACT**

**NURJANAH Husnul khotimah, L100080132. Strategy Media Relations Government of Sragen In Getting Positive Image. Thesis Prodi Communication Studies. Faculty of Communication and Information. Muhammadiyah University of Surakarta. 2015.**

As the spearhead of government, public relations plays an important role in building and maintaining a positive image. PR communicator directly or indirectly in delivering government policy, and to communicate information to the public. The information presented can be in the form of oral or written, through various kinds of media such as print media, electronic media. The purpose of this study was to determine how the public relations strategy in cooperation with the media in getting a positive image. This study used qualitative methods, the source of data derived from primary and secondary data, and data collection through observation, interviews, and documentation. Analisis data used in this research is the analysis method Interraktif (Data collection, data reduction, data presentation, conclusion). The results of this study that the mass media are used in the dissemination of information that a website, Asri Buana LPP radio, print media, outdoor media. Forms of cooperation with the mass media public relations, among others: 1) Press aligned partner, a public relations practitioner should be able to establish a good working partner relationship with the media. 2) Press Conference, a press conference aims to gather the media to discuss if there are issues that are less good in the community by attending local government officials. 3) Press Release, this press release to be one chance to deliver the facts and the views of an organization to a problem lies. 4) media services, local government provides facilities through public relations work space journalist (press room), which meant that journalists can work well when the pass coverage. 5) Coverage of community activities (srawung residents) function for Local Government closer to the people.

**Keywords:** Media Relations, Government of the regency, positive image.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Sutarso, SE,M.Si

NIP : 196406011993031001

Nama : Budi Santoso, M.Si

NIK : 1276

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nurjanah Husnul Khotimah

NIM : L100080132

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : STRATEGI *MEDIA RELATIONS* PEMERINTAH KABUPATEN  
SRAGEN DALAM MENDAPATKAN CITRA POSITIF

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

(Drs. Joko Sutarso, SE,M.Si)  
NIP. 196406011993031001

Pembimbing II

(Budi Santoso, M.Si)  
NIK. 1276



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Per/12/M.PAN/08/Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Hubungan Masyarakat di Lingkungan Instansi Pemerintah pada bagian kedua tentang Asas Umum dan Ruang Lingkup Humas Pemerintah Pasal 2 bahwa : 1) Keterbukaan , yaitu asas yang menurut praktisi humas membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif. 2) Obyektif, yaitu asas yang menurut praktisi humas tidak memihak dalam menjalankan tugas. 3) Jujur, yaitu asas menuntut setiap praktisi humas dalam bersikap, berprilaku, bertindak, dan berucap memiliki ketulusan hati , keiklasan dan mengutamakan hati nurani dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta tidak berbohong , tidak curang dan tidak manipulative. 4) Tepat janji, yaitu asas yang menuntut humas untuk menepati janji , konsisten dalam melaksanakan tugas. 5) Etis, yaitu asas yang menuntut praktisi humas melaksanakan nilai-nilai dan etika dalam menjalankan tugas kehumasan. 6) Profesional, yaitu asas yang menuntut praktisi humas mengutamakan keahlian, keterampilan,

pengalaman, dan konsisten terhadap penugasan. 7) Akuntabel, yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan praktisi humas harus dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai ujung tombak pemerintahan, humas memiliki peran yang sangat penting sekali dalam membangun dan memelihara citra yang positif. Humas menjadi komunikator secara langsung maupun tidak langsung, menyampaikan apa yang menjadi kebijakan pemerintahan, dan memberi informasi kepada khalayak yang membutuhkan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan, lewat berbagai media yang ada, seperti media cetak atau media elektronik.

Media sebagai sarana untuk penyampaian informasi harus bisa dijalankan dengan baik oleh humas , dimana humas sebagai juru bicara dari pemerintahan kabupaten sragen . Berdasar latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi *Media Relations* Pemerintah Kabupaten Sragen dalam mendapatkan citra positif”.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah permasalahan sebagai berikut :

“ Bagaimana Strategi Humas bekerjasama dengan Media dalam Mendapatkan Citra Positif ?”.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam Bekerjasama dengan Media dalam Mendapatkan Citra Positif”.

## LANDASAN TEORI

### a. Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy (2000:53) ditinjau dari sifatnya, komunikasi diklasifikasikan menjadi komunikasi verbal mencakup komunikasi lisan dan tulisan, komunikasi nirverbal mencakup komunikasi kiasan dan gambar, komunikasi tatap mukan dan komunikasi bermedia.

Komunikasi memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengubah sikap (*to change the attitude*), mengubah pendapat (*to change the opinion*), mengubah perilaku (*to change the behavior*), dan mengubah masyarakat (*to change the society*). Dan diantara banyak kegiatan komunikasi, komunikasi sendiri berfungsi untuk menginformasikan, mendidik,

menghibur, dan mempengaruhi (Effendy, 2000 : 55).

### b. Humas

Humas Menurut Frank Jefkins adalah semua bentuk komunikasi yang terencana baik bersifat internal (ke dalam) maupun eksternal (ke luar), antara organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian (Jefkins,1992:9).

### c. Media Relations

Yasol Iriantara (2005:28), mengartikan *media relations* merupakan bagian dari *Public Relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi dari *media relations* adalah simpul atau ruang dimana perusahaan atau organisasi membina sekaligus menjalin hubungan dengan publik.

### d. Citra

Ada beberapa jenis citra yang dikemukakan oleh Frank Jefkin, berikut 5 jenis citra tersebut:

1. Citra bayangan (*mirror image*).  
Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya

- mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya.
2. Citra yang berlaku (*current image*). Adalah suatu citra atau pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi.
  3. Citra yang diharapkan (*wish image*). Adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen.
  4. Citra perusahaan (*corporate image*). Adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya.
  5. Citra majemuk (*multiple image*). Banyaknya jumlah pegawai (individu), cabang, atau perwakilan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan organisasi atau perusahaan tersebut secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek pada saat sekarang, sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya

menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1990:310).

### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel 7 orang yang berada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen yang dijadikan sebagai informan . 2 orang informan dari pihak Humas dan Protokol, dan 5 orang informan dari wartwan yang sedang bertugas di pemerintah Kabupaten Sragen . Pemilihan lokasi penelitian di Pemerintah Kabupaten dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pola interaksi aparatur pemerintahan daerah kepada masyarakat dan bagaimana bentuk pelayanannya. Meskipun dalam melakukan penelitian ini si Peneliti mendapat banyak hambatan dan kendala.

Latar belakang informan yang berbeda-beda membuat si Peneliti memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan guna tersesunya penelitian ini.

### **3. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Analisis Interaktif*. Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan wawancara terhadap informan yang sudah dipilih.

Kemudian data yang diperoleh tersebut diklasifikasi berdasarkan latar belakang informan, dan memilih inti-inti dari wawancara tersebut.

Dalam melakukan proses pengumpulan data peneliti berikap dinamis dan mengikuti alur.

Kemudian setelah data-data yang diperoleh dirasa sudah sesuai dengan pokok penelitian, maka si Peneliti menyajikannya dalam uraian ringkas menurut pemahaman si Peneliti.

Setelah itu barulah si peneliti menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Encoding dan Decoding

*media relations* merupakan bagian dari *Public Relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi dari *media relations* adalah simpul atau ruang dimana perusahaan atau organisasi membina sekaligus menjalin hubungan dengan publik.

Dalam menjalankan *media relations* perlu adanya kerjasama yang baik antara Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dengan Media Massa. Humas Pemerintah Sragen sebagai ujung

tombak dari pemerintahan Kabupaten Sragen memangku tugas yang besar agar tercapainya visi dan misi serta kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Sragen. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh informan 1 yaitu Kepala Humas dan Protokol Pemkab Sragen, Keberhasilan visi dan misi Pemkab Sragen tugas dan fungsi Humas, dimana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan humas harus bersikap profesional dan mengedepankan kepentingan umum.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Humas pemerintah Sragen tidak bisa bekerja sendiri. Dukungan dari para pejabat-pejabat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sangat mempengaruhi pandangan masyarakat dalam meningkatkan citra dari pemerintahan kabupaten sragen. Hal tersebut diungkapkan oleh 2 Informan Bagian Humas dan Protokol, Pejabat-pejabat Pemerintah Kabupaten Sragen diuntut untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan pemerintahan, diantaranya kegiatan-kegiatan sosial seperti Srawung Warga, Konferensi Pers, Seminar, dengan melibatkan media didalamnya.

Hubungan dengan media harus tetap disertai dengan sarana dan prasarana agar kegiatan berlangsung dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh 1 informan

dari Humas dan Protokol , Humas membutuhkan media untuk meliput kegiatan dimana dalam hal tersebut humas menyediakan berbagai pelayanan terhadap media diantaranya adanya fasilitas *Press Room* yang disertai penyediaan internet , memasok naskah informasi kepada wartawan. Hal ini juga diungkapkan oleh 1 informan dari pihak wartawan , humas memiliki reputasi yang cukup baik dalam penyediaan ruang untuk liputan .

## **PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya humas pemerintah kabupaten sragen tentu membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Dimana dalam menjalin hubungan tersebut disertai dengan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan pelayanan yang baik. Pemilihan media yang tepat dalam sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat dapat menentukan keberhasilan visi dan misi suatu pemerintahan kabupaten sragen. Penggunaan media massa bagi humas haruslah sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya. Dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat ,humas Pemkab sragen menggunakan menggunakan berbagai macam media dan tidak dibatasi jumlahnya. Beberapa contoh media yang digunakan diantaranya *website* yang beralamatkan [www.sragenkab.go.id](http://www.sragenkab.go.id)

atau [www.humassragenkab.go.id](http://www.humassragenkab.go.id) , Radio LPP Buana Asri, Koran, majalah, dan berbagai media tulisan lainnya seperti spanduk dan baliho.

Berbagai kegiatan yang dilakukan dengan media massa tidak dibatasi, karena media massa berperan aktif dalam membantu penyebaran informasi. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dengan media massa adalah penyelenggaraan konferensi pers, Seminar, Kegiatan Bakti sosial yang nantinya akan diliput melalui media massa seperti kegiatan Srawung Warga. Diharapkan dari berbagai kegiatan kerjasama dengan media tersebut akan menimbulkan dampak yang positif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan antara bulan April-Juli 2014 Strategi Media Relations Pemerintah Kabupaten Sragen dalam mendapatkan citra positif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media Massa yang digunakan dalam penyebarluasan informasi dalam kegiatan *media relations* adalah *Website*, media cetak (Koran, majalah), media luar ruangan ( spanduk ,baliho,billboard), media audio (radio LPP Buana Asri), melalui tulisan (press release).

2. Bentuk kerjasama humas dengan media massa yang dilakukan diantaranya Pers seajar mitra kerja, konferensi pers, press release, pelayanan terhadap media (*Press Roomm*), dan kemudian adanya liputan bermasyarakat (Srawung warga).

## 2. Saran-saran

Saran-saran penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya lebih selektif terhadap berita yang bukan berasal dari sumber sebenarnya, bukan hanya mendengarkan opini-opiani saja . Sehingga dapat meminimalisir akan kesalahan dalam memperoleh informasi, seperti yang diketahui bahwa masyarakat kita sebagian besar bersifat majemuk artinya apa yang dinilai orang benar tapi kenyataannya tidak demikian malah dijadikan keyakinan .

2. Bagi Pemkab Sragen

Bagi Pemkab Sragen khususnya Humasnya hendaknya lebih bersikap komunikatif dengan media/wartawan. Humas harus sudah mulai membuka diri terhadap informasi-informasi yang sangat diperlukan oleh publik (masyarakat) untuk dapat diakses, kecuali terhadap informasi yang memang

berdasarkan undang-undang dikecualikan

3. Bagi media

Selalu tetap profesioanal dalam menjalankan tugas, karena masyarakat sangat membutuhkan informasi yang kalian sajikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti lebih jauh tentang hubungan atau pengaruh dari kinerja wartawan dengan humas. Karna sebenarnya banyak hal yang bisa diketahui yang selama ini tidak terungkap .

## DAFTAR PUSTAKA

Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta: PT. Erlangga

Iriantara, Yosol. 2005. *Media Relations: Konsep Pendekatan dan Praktik*. Bandung: Simbiassa Rekantara Media.

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/12/M.PAN/08/Tahun 2007.